

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan DKN Kewirausahaan siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017 yang menjadi responden sebanyak 57 siswa, memiliki rata-rata nilai 80,93 sehingga dikategorikan baik.
2. Lingkungan keluarga siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017 termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata sebesar 3,08.
3. Minat berwirausaha siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017 termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata sebesar 2,68.
4. Hasil dari uji hipotesis secara parsial untuk uji hipotesis pertama menyatakan “ada hubungan pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.
5. Hasil dari uji hipotesis secara parsial untuk uji hipotesis kedua menyatakan “ada hubungan pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan

lingkungan keluarga (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.

6. Hasil pengujian hipotesis ketiga variabel dengan menggunakan uji F menunjukkan “ada hubungan pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan bahwa diperoleh beberapa saran, yaitu:

1. Mengingat pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh dengan minat berwirausaha, sebaiknya untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dalam merintis kegiatan wirausaha, siswa diharapkan telah melakukan kegiatan usaha sejak sekolah.
2. Kepada pihak sekolah, khususnya guru kewirausahaan agar lebih memperhatikan sikap siswa dan memberikan dorongan berwirausaha kepada siswa pada saat proses belajar mengajar.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa diluar variabel yang penulis teliti.